

ABSTRAK

Rahmat Saepulloh, Penerapan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Menampilkan Perilaku *Tawakkal, Ikhtiyar, Sabar, Syukur, Dan Qanaah* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif Rancaekek Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013).

Pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi menampilkan perilaku *tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qona'ah* sangat monoton. Hal itu terlihat dari kurang antusias dan tidak aktifnya para siswa dalam proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh oleh siswa sangat kurang untuk mencapai ketuntasan. Dengan demikian, menurut peneliti akan lebih efektif dan efisien apabila dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi *tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qanaah* diterapkan metode sociodrama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar sebelum menerapkan metode sociodrama, untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar melalui penerapan metode sociodrama, dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode sociodrama pada materi menampilkan perilaku *tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qona'ah*.

Sociodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (*Classroom Action Research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu model pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah PTK ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang berbentuk siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang tiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan, siklus II terdiri dari dua pertemuan dan siklus III juga terdiri dari dua pertemuan.

Simpulan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklusnya, hal ini terlihat nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan pertama 54,06, pertemuan kedua 62,91, pertemuan ketiga 68,40, siklus II pertemuan pertama 70,66, pertemuan kedua 73,29, siklus III pertemuan pertama 79,20, dan pertemuan kedua 85,03. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama 14,03%, pertemuan kedua 28,60%, pertemuan ketiga 47,50%, siklus II pertemuan pertama 68,60%, pertemuan kedua 80,00%, siklus III pertemuan pertama 85,70%, dan pertemuan kedua 94,30%.